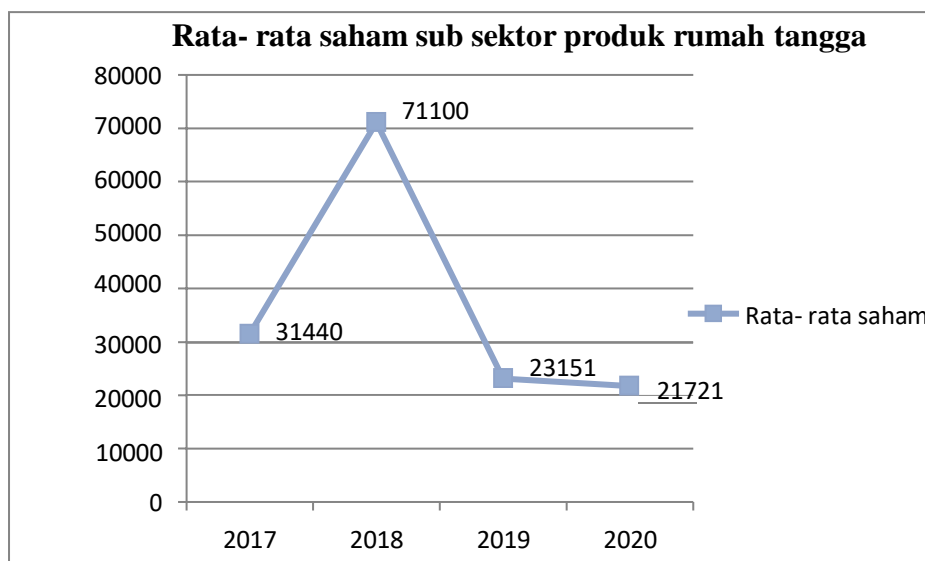


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi industri sub sektor produk rumah tangga saat ini menunjukkan pergerakan harga saham sektor barang konsumen primer yang lesu, dimulai sejak awal tahun 2020 hingga sekarang dikarenakan pandemi Covid-19. Pada awalnya hal tersebut tidak memengaruhi pasar saham, tetapi dengan semakin banyak korban yang sudah terkonfirmasi maka pasar saham saat ini memberikan reaksi negatif. Hal ini juga menyebabkan harga di pasar saham menurun, terlebih setelah WHO menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi, serta menyebabkan terjadinya nilai saham yang didapatkan oleh investor lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasinya (Kontan.co.id). Berikut ini grafik mengenai grafik saham industri sub sektor produk rumah tangga :



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1 Saham Perusahaan Sub Sektor Produk Rumah Tangga (2017-2020)

Berdasarkan grafik diatas menjelaskan penurunan saham dari tahun 2017-2020, terlihat pada tahun 2017 menunjukkan saham di angka 31.440. kemudian pada tahun 2018

meningkat dan menunjukkan pada angka 71.100, di tahun 2019 penurunan saham cukup jauh yaitu menjadi 23.151 dan di tahun 2020 angka saham sub sektor produk rumah tangga hanya mencapai 21.721. Alasan mengapa saham beberapa perusahaan Sub sektor rumah tangga sahamnya menurun dikarenakan sektor barang konsumen primer memang tidak semenarik sektor non primer. Saham non-primer menarik untuk saat ini dikarenakan sektor ini menyediakan barang-barang yang bersifat hobi serta menyediakan jasa pariwisata. Selama pandemi masyarakat Indonesia lebih sering bekerja dan bersekolah dari rumah atau *daring* sehingga masyarakat Indonesia untuk saat ini lebih tertarik dengan hal-hal yang bersifat menghibur. Maka dari itu para investor sekarang ini tertarik terhadap sektor non-primer apalagi jika dikaitkan dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, pertumbuhan laba akan lebih dirasakan oleh saham-saham non primer (Kontan.co.id).

Pasar saham merupakan salah satu sumber pendanaan yang penting bagi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang sudah berani muncul dapat menambah sumber dana melalui penjualan kepemilikan perusahaan di pasar modal. Perkembangan pasar saham juga akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Sulistiyowati and Rahmawati, 2020). Pada penelitian lainnya disebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara pasar saham yang baik dengan pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta terdapat mekanisme transmisi tidak langsung antara pengaruh perkembangan pasar saham terhadap investasi (Masoud, 2013).

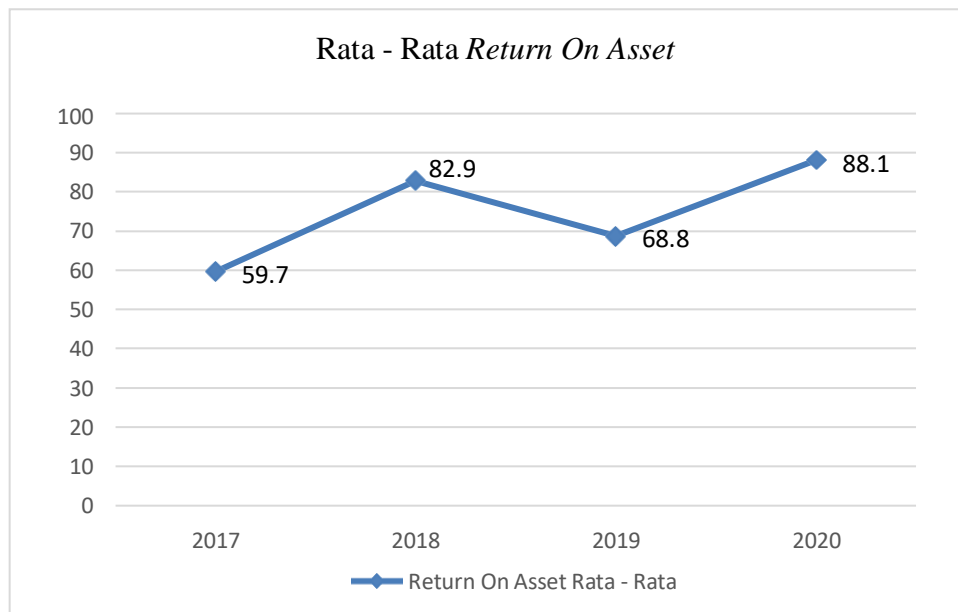
Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan mengetahui tingkat profitabilitasnya, profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hal penjualan, aset ataupun laba, bagi investor yang memiliki jangka panjang dengan analisa profitabilitas ini contohnya para pemegang saham dapat melihat potensi keuntungan yang dapat diterima dalam bentuk deviden (Sartono 2012: 122). Jika semakin banyak laba yang dihasilkan maka pendapatan perusahaan akan meningkat sehingga menarik

para investor untuk menginvestasikan saham nya perusahaan dan cepat atau lambat perusahaan akan mengalami pertumbuhan.

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba yang telah diperoleh. Tujuan dari profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang memuaskan sehingga pemilik modal dan pemegang saham akan melanjutkan penyediaan modal bagi perusahaan tersebut (Simamora, 2000:528).

Dalam menganalisa profitabilitas sebuah perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa rasio profitabilitas yang diantaranya ialah *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets ratio*, *return on equity ratio*, *return on sales ratio*, *return on capital employed*, *return on invesment*, *earning per share*. Namun untuk penelitian ini berfokus terhadap 3 rasio yaitu ROA,ROE dan NPM.

Return on assets (ROA) adalah rasio keuangan yang penting untuk digunakan sebagai alat analisis gunanya untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh, ROA digunakan dalam penelitian ini Karena bertumbuh atau tidaknya sebuah perusahaan dilihat dari seberapa mampu perusahaan mendapatkan laba serta mengelola asetnya karena semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan,maka semakin baik dan efektif perusahaan dalam menggunakan aset (sawir 2005). Berikut ini grafik rasio ROA Sub sektor produk rumah tangga yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2020 :



Sumber: Data diolah, 2021

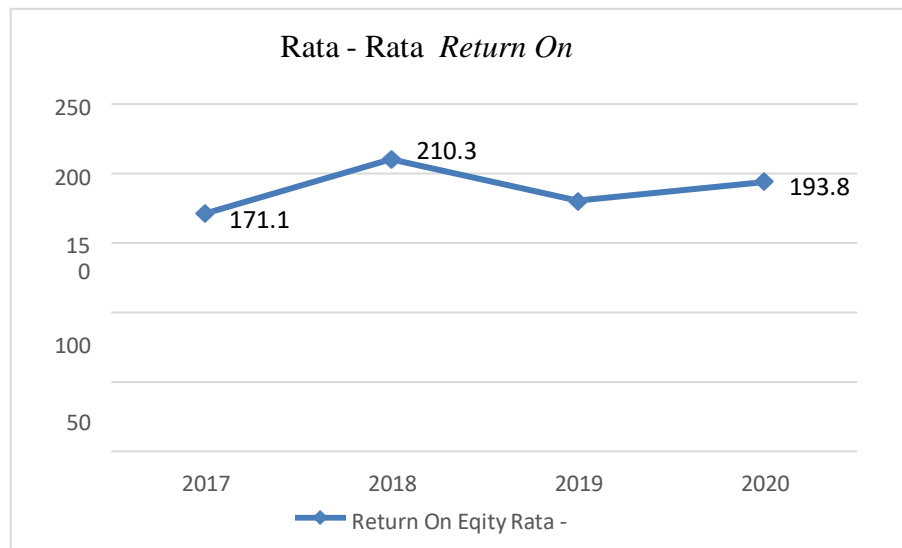
Gambar 1.2 ROA Perusahaan Sub Sektor Produk Rumah Tangga (2017-2020)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat pada tahun 2017 rata-rata rasio ROA Sub sektor produk rumah tangga sebesar 59,7. Lalu pada tahun 2018 naik menjadi 82,9, ditahun 2019 rata rata rasio ROA menunjukkan penurunan yaitu sebesar 68,8 namun di tahun 2020 rata rata rasio naik menjadi 88,1.

ROA adalah alat yang digunakan untuk menilai persentase laba terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. profitabilitas di suatu pertumbuhan perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Hubungan ROA terhadap pertumbuhan perusahaan ialah ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan hal ini telah dibuktikan penelitian terdahulu (Bionada 2017) yang mengatakan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Maka dari itu semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (safitri 2018). Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Safitri (2018) bahwa ROA berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Berikut ini grafik rasio ROE Sub sektor produk rumah tangga yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2020 :



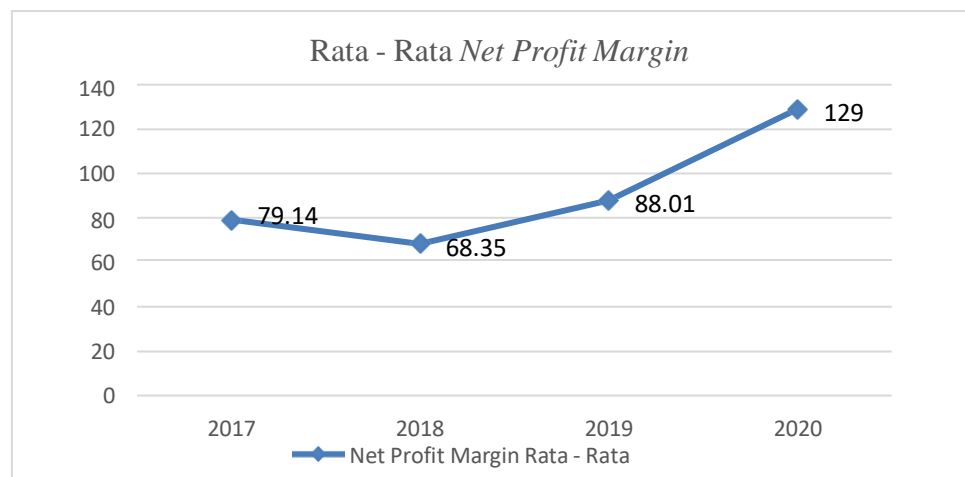
Sumber: Data diolah,2021

Gambar 1.3 ROE Perusahaan Sub Sektor Produk Rumah Tangga (2017-2020)

Rata- rata ROE memiliki hasil yang berbeda dari rata-rata ROA yaitu pada tahun 2017 rata rata ROE sebesar 171,1. Pada tahun 2018 ROE menunjukkan angka sebesar 210,3, lalu pada tahun 2019 menurun namun tidak terlalu jauh dari angka sebelumnya yaitu sebesar 180,4. Di tahun 2020 ROE naik cukup jauh yaitu sebesar 193,8.

Rasio *Return on equity* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik, karena kenaikan ROE dapat menyebabkan pertumbuhan maka dari itu mengapa ROE digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini (kasmir 2014).

Rasio selanjutnya yang digunakan yaitu *net profit margin* dalam perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, NPM digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena Dengan semakin besar tingkat *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan dapat semakin produktif. Hal ini dapat berdampak meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan itu (Bastian dan Suhardjono 2006: 299). Berikut ini grafik rasio NPM Sub sektor produk rumah tangga yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2020 :



Sumber: Data diolah,2021

Gambar 1.4 NPM Perusahaan Sub Sektor Produk Rumah Tangga (2017-2020)

Grafik rata-rata NPM menunjukkan pergerakan naik dan turun, yakni pada tahun 2017 angkanya menunjukkan sebesar 79,14 lalu turun ditahun 2018 menjadi 68,35. D itahun 2019, rata –rata NPM naik yaitu menjadi 88,1 pada tahun 2020 angka melonjak menjadi 129.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, pertama penelitian yang dilakukan oleh *Anggi maharani safitri yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”* yang hasilnya adalah ROA dan NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan ROE tidak berpengaruh. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Rony yudha prasetyo darminto yang berjudul “pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan”* yang hasilnya adalah rasio ROA,ROE dan

NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiga rasio dari profitabilitas seperti yang dijelaskan diatas dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan Sub sektor produk rumah tangga. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan suatu perusahaan, maka dari itu penulis mengambil judul **Pengaruh ROA,ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Sub sektor produk rumah tangga.**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *return on assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan?
2. Apakah rasio *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan?
3. Apakah rasio *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan?
4. Apakah ROA,ROE,NPM berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah rasio *return on assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah rasio *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah rasio *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah ROA,ROE dan NPM berpengaruh secara bersama_sama terhadap pertumbuhan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Untuk menjadi salah satu bahan referensi dalam rangka pengembangan teori manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan, nilai saham, aset dan ekuitas.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai salah satu informasi bagi mereka dalam mengambil keputusan terkait dengan profitabilitas perusahaan terhadap pertumbuhan sub sektor produk rumah tangga di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Sebagai menjadi bahan evaluasi untuk pertumbuhan perusahaan.

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan dan referensi mengenai ROA, ROE, dan NPM pada pertumbuhan perusahaan dan akan memberikan sebuah informasi kepada para pembaca.

2. Kontribusi Teoritis

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut:

- a. Untuk menjadi salah satu bahan referensi dalam rangka pengembangan teori manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan.
- b. Sebagai salah satu informasi bagi mereka dalam mengambil keputusan terkait dengan profitabilitas perusahaan terhadap pertumbuhan consumer goods di Bursa Efek Indonesia.

3. Kontribusi Kebijakan

Bisa menjadi bahan evaluasi untuk perusahaan mengenai profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.

1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Definisi ROA,ROE,dan NPM serta pertumbuhan perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan Sub sektor produk rumah tangga sejak tahun 2017-2020
3. Data yang diteliti berdasarkan data yang terdaftar di BEI 2017-2020

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk sedikit memperoleh gambaran permulaan hasil skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian profitabilitas dan jenis profitabilitas, pengertian pertumbuhan dan saham.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang inti atau pokok dari penelitian yang dilakukan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-

saran untuk pihak yang terkait.

